

**ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) PADA PT. ILHAS JASA BERSAMA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh:

ALFI ZAHRA

NIM.200702001

**Mahasiswa Sains dan Teknologi
Program Studi Teknik Lingkungan**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT. ILHAS JASA BERSAMA

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN) Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Teknik Lingkungan

Oleh:

ALFI ZAHRA

NIM. 200702001

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Teknik Lingkungan**

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Juliansyah Harahap, S.T., M.Sc. IPM, APEC. Eng.

NIDN. 2031078204

Ir. Nurul Kamal, M.Sc.

NIDN. 0123036903

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Lingkungan

Husnawati Yahya, M.Sc.

NIDN. 2009118301

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT. ILHAS JASA BERSAMA

TUGAS AKHIR

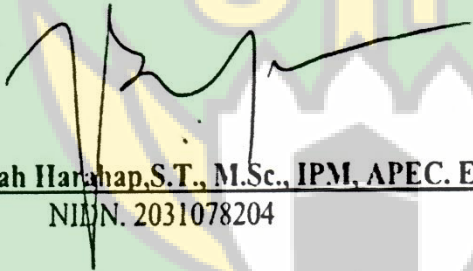
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Teknik Lingkungan

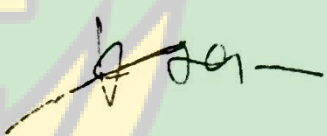
Pada Hari/ Tanggal: **Senin, 14 Juli 2025**
19 Muharram 1447 H

di Darussalam, Banda Aceh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Mengetahui,

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Ir. Juliansyah Harahap, S.T., M.Sc., IPM, APEC. Eng.

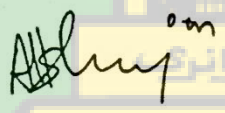

Ir. Nurul Kamal, M.Sc.

NIDN. 2031078204

NIDN. 0123036903

Penguji I,

Penguji II,

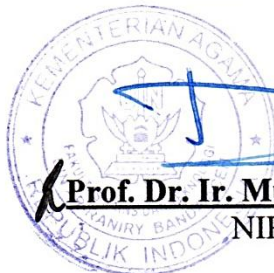

Teuke Muhammad Ashari, M.Sc.

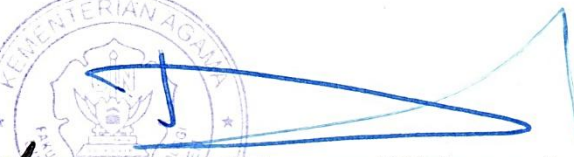

Arief Rahman, M.T

NIDN. 2002028310

NIDN. 2010038901

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU.

NIP. 196210021988111001

LEMBAR PERSETUJUAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Zahra
NIM : 200702001
Program Studi : Teknik Lingkungan
Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Judul : Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
(K3) pada PT. Ilhas Jasa Bersama

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya saya
2. Karya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun, baik di universitas islam negeri ar-raniry banda aceh maupun perguruan tinggi lainnya;
3. Karya ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari dosen pembimbing;
4. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
5. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya; dan
6. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 12 Agustus 2025


F5FFDAMX309343957
Alfi Zahra

ABSTRAK

Nama : Alfi Zahra
NIM : 200702001
Program Studi : Teknik Lingkungan
Judul : Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
(K3) pada PT. Ilhas Jasa Bersama
Tebal Halaman : 74
Pembimbing I : Dr. Ir. Juliansyah Harahap, S.T., M.Sc., IPM., APEC.Eng
Pembimbing II : Ir. Nurul Kamal, M.Sc
Kata Kunci : Penerapan, K3, PT. IJB

PT. Ilhas Jasa Bersama (IJB) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pemeliharaan tabung gas 3 kg (melon) di kawasan Gampong Lam Jruen, Kecamatan Seulimum, Aceh Besar. PT. IJB tentunya telah menerapkan K3 untuk menjamin keselamatan para pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan K3 yang terdapat di PT. IJB, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, pembinaan dan faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan K3 di PT. IJB. Penelitian ini menggunakan metode semi kualitatif secara *stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pada PT. Ilhas Jasa Bersama berdasarkan PP No 50 Tahun 2012 termasuk dalam kategori memuaskan dengan nilai pencapaian 85,9%. Selanjutnya Faktor penghambat dalam penerapan K3 pada PT. IJB adalah Faktor manusia karena kurangnya kesadaran pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri (APD).

ABSTRACT

Name : Alfi Zahra
Student ID Number : 200702001
Study Program : Environmental Engineering
Title : Analysis of the Implementation of Occupational Safety and Health (K3) at PT. Ilhas Jasa Bersama
Page Thickness : 74
Advisor I : Dr. Ir. Juliansyah Harahap, S.T., M.Sc., IPM., APCE.Eng
Advisor II : Ir. Nurul Kamal, M.Sc
Keywords : Implementation, K3, PT. IJB

PT. Ilhas Jasa Bersama (IJB) is a company engaged in the maintenance of 3 kg gas cylinders (melon) in the Gampong Lam Jruen area, Seulimum District, Aceh Besar. PT. IJB has certainly implemented K3 to ensure the safety of workers. This study aims to determine the implementation of K3 in PT. IJB, based on Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems, guidance and what factors influence the implementation of K3 in PT. IJB. This study uses a semi-qualitative method with stratified random sampling. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the level of implementation of Occupational Safety and Health (K3) at PT. Ilhas Jasa Bersama based on PP No. 50 of 2012 is included in the satisfactory category with an achievement value of 85.9%. Furthermore, the inhibiting factor in the implementation of K3 at PT. IJB is the human factor due to the lack of worker awareness in the use of personal protective equipment (PPE).

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan segala karunia-Nya yang tak terhingga, khususnya nikmat iman dan islam. *Shalawat* dan *salam* kepada junjungan Nabi Besar Muhammad *Shalallahu A'laihi Wassalaam* atas perjuangan beliau, penulis dapat menikmati pencerahan iman dan islam dalam kehidupan ini. Dengan mengucapkan rasa syukur penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Ilhas Jasa Bersama”. Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi S-1 Teknik Lingkungan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terima kasih tak terhingga penulis ucapkan kepada ayahanda Zakaria dan ibunda Bahriati, beserta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa tiada henti untuk penulis. Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menyadari banyak mendapatkan bantuan, saran, dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih atas sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Husnawati Yahya, S.Si., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Aulia Rohendi, S.T., M.Sc. selaku Sekretaris Program Studi Teknik Lingkungan.
4. Dr. Ir. Juliansyah Harahap, S.T., M.Sc., IPM., APEC. Eng. selaku Pembimbing satu yang telah meluangkan waktu dan memberi bimbingan serta arahan selama proses penyusunan Tugas Akhir dari awal sampai dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ir. Nurul Kamal, M.Sc. selaku Pembimbing dua yang telah meluangkan waktu dan memberi bimbingan serta arahan selama proses penyusunan Tugas Akhir dari awal sampai dapat diselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen pada Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
7. Seluruh teman-teman seperjuangan Teknik Lingkungan Angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi serta dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Semua pihak yang turut mendukung dan membantu penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis berharap kepada Allah Swt. dapat membalas segala kebaikan dari seluruh pihak yang telah membantu penulis. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat terutama bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik masukan dan saran yang membangun penulis harapkan agar di masa yang akan datang laporan ini lebih sempurna.

Banda Aceh, 29 April 2025

Penulis,

Alfi Zahra

NIM 200702001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	6
2.1.1 Keselamatan Kerja	7
2.1.2 Kesehatan Kerja	8
2.1.3 Dasar hukum	9
2.2 Kecelakaan Kerja	11
2.3 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).....	12
2.4.1 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Pengendalian Risiko, Dan Peluang (IBPRP)	13
2.4.1 Hierarki Pengendalian Risiko	14
2.4 Tujuan dan Fungsi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.....	15
2.5 PT. Ilhas Jasa Bersama.....	16
2.5.1 Kebijakan Manajemen Terintegrasi PT. Ilhas Jasa Bersama	18
2.5.2 Visi	18
2.5.3 Kebijakan <i>Quality, Health, Safety and Environment (QSHE)</i> Perusahaan.....	18

2.6 Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Lokasi Penelitian	21
3.2 Metode Pengumpulan Data	21
3.2.1 Data dan Variabel Penelitian.....	21
3.2.2 Metode Pengambilan Sampel.....	29
3.3 Metode Pengolahan Data	29
3.4 Metode Analisis Data	31
3.5 Metode Penyajian Data	31
3.6 Tahapan Penelitian	33
3.7 Rencana Jadwal Penelitian.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Kondisi Eksisting	35
4.2 Tingkat Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Ilhas Jasa Bersama	35
4.3 Faktor penghambat pelaksanaan keselamatan dan Kesehatan kerja	49
4.4 Rekomendasi Untuk Penerapan K3	50
BAB V PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN 1.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Heirarki Pengendalian Risiko	14
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Ilhas Jasa	17
Gambar 2.3 Struktur Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT. Ilhas Jasa Bersama	17
Gambar 3.1 Lokasi PT. Ilhas Jasa Bersama	21
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian	33
Gambar 4.1 Kebijakan K3	38
Gambar 4.2 Identifikasi Risiko dan Bahaya	40
Gambar 4.3 APAR.....	43
Gambar 4.4 Rambu-rambu K3	44



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Tingkat Pencapaian Penerapan	23
Tabel 3.2 Variabel Penelitian Data Primer	24
Tabel 3.3 Identifikasi Informan PT. Ilhas Jasa Bersama	29
Tabel 3.4 Tabulasi Data Hasil Wawancara	32
Tabel 3.5 Rencana Jadwal Penelitian	34
Tabel 4.1 Hasil Tabulasi Wawancara Terkait Kebijakan K3.....	37
Tabel 4.2 Hasil Tabulasi Wawancara Terkait Perencanaan K3	39
Tabel 4.3 Hasil Tabulasi Wawancara Terkait Pelaksanaan K3	41
Tabel 4.4 Hasil Tabulasi Wawancara Terkait Pemantauan Dan Evaluasi K3	45
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Tingkat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)...	46
Tabel 4.6 Hasil Tabulasi Wawancara Terkait Faktor Penghambat Pelaksanaan K3	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Penelitian	58
Lampiran 2 Dokumentasi Penerapan K3 di PT. Ilhas Jasa Bersama	64
Lampiran 3 Aspek Dampak Lingkungan, Bahaya Resiko K3 dan Resiko Peluang Mutu Porses	72
Lampiran 4 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Era globalisasi mengharuskan kita untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dalam segala aspeknya. Begitupun dengan sektor industri dan jasa yang semakin meningkat seiring pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan teknologi yang tinggi. Menurut Mulachela dkk., (2020) Indonesia sebagai negara yang masuk kedalam kategori negara industri, yang mana menjadi kontributor terbesar dalam perekonomian negara. Sehingga perkembangan teknologi yang terus meningkat memberikan dampak besar, namun juga tidak terlepas dari sumber daya manusia yang sangat berpengaruh sekali yang perlu diperhatikan.

Setiap pekerja pada umumnya sangat membutuhkan kenyamanan serta tanpa ada kendala gangguan juga tekanan yang berlebihan pada saat bekerja. Tuntutan perusahaan di dalam persaingan dunia industri mengakibatkan pemberian beban kerja yang lebih besar, serta resiko bahaya dalam bekerja yang tinggi bagi para pekerja. Menurut Delia, (2022) tenaga kerja merupakan aset penting dari sebuah organisasi yang sangat penting didalam proses produksi disamping unsur material, mesin, dan lingkungan tempat kerja. Oleh sebab itu tenaga kerja harus dilindungi, diberi pembinaan dan dikembangkan guna untuk peningkatan produktivitas kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem ketenagakerjaan. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerja yang nantinya akan berdampak positif atas keberlanjutan produktivitasnya dalam pekerjaan. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu bentuk utama dari upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan bebas polusi, untuk mengurangi dan menjamin keselamatan kecelakaan kerja, dan penyakit akibat kerja, sehingga dapat meningkatkan kerja efisiensi dan produktivitas (Nur dkk., 2023)

Terjaminnya keselamatan dan kesehatan seseorang dalam bekerja dilindungi oleh pemerintah yang menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012. Hal tersebut menyiratkan bahwa pemerintah mengimplementasikan langkah-langkah guna meminimalisasi para pekerjanya terkena penyakit dan kecelakaan yang kemungkinan saja terjadi pada saat bekerja. K3 merupakan sebuah upaya dalam melindungi pekerja dari kecelakaan, penyakit dan masalah kesehatan lainnya dimana mereka bekerja (Andriany dan Tiarapuspa, 2023).

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja ini terdapat hal penting yakni harus mengutamakan aspek perlindungan pekerja dengan menerapkan Standar K3 di lingkungan kerja baik untuk perusahaan berskala besar maupun kecil. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal penting yang harus diterapkan dalam bekerja. Menurut Oktaviani dkk., (2022) untuk mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja maka perlu dilaksanakan K3 di dalam seluruh pelaksanaan kegiatan sebagai upaya perlindungan pekerja dari kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.

Peran pengusaha dalam penerapan sebuah sistem keselamatan (*safety*) adalah pengusaha wajib menerapkan sistem keamanan itu sendiri sesuai regulasi diatas. Selanjutnya pada tingkat tenaga kerja yaitu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang diwajibkan sebagai syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Peran K3 menjadi strategis sebagai atribut penilaian. Setiap perusahaan berupaya mengurangi kejadian kecelakaan kerja pada kegiatan operasional perusahaannya melalui penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3). Ironisnya walaupun perusahaan sudah menerapkan K3 sesuai dengan prosedur, namun kinerjanya masih fluktuatif dari hasil perolehan penilaian kinerja di perusahaan (Madefri dan Sukwika, 2021).

PT. Ilhas Jasa Bersama adalah perusahaan yang bergerak di bidang pemeliharaan tabung gas 3 kg di Aceh Besar. Dalam pencegahan risiko, perusahaan telah menetapkan aspek dampak lingkungan, bahaya resiko K3 dan resiko peluang

mutu porses tertera dalam lampiran 3. Pada tahun 2023, Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh memberikan Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3 Awards) Tahun 2023 bagi perusahaan di Aceh yang berhasil menerapkan K3 secara optimal, termasuk perusahaan yang mencapai kecelakaan nihil, adapun PT. Ilhas Jasa Bersama sebagai salah satu perusahaan yang mendapatkan Penganugerahan Penghargaan K3 Tahun 2023.

Perusahaan harus mempersiapkan sarana dan prasarana sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan program-program yang dapat mengurangi angka kecelakaan kerja di perusahaan. Salah satu programnya adalah program Keselamatan dan Kesehatan Kerja para tenaga kerja. Dalam UU No. 13 Tahun 2003 Pasal 87 Ayat 1 Tentang Ketenagakerjaan dinyatakan bahwa “Setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan”.

Perusahaan telah menyediakan segala kebutuhan pada K3 namun masih terdapat karyawan yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara sempurna. Menurut June dan Siagian (2020), kondisi yang sering menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja umumnya diakibatkan oleh kesalahan karyawan sendiri, adapun pada segi kompetensi para pelaksana maupun pemahaman mengenai penyelenggara keselamatan dan kesehatan kerja itu sendiri. Sehingga pengetahuan karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja serta sosialisasi tentang penggunaan alat kerja sangat penting agar karyawan memiliki kemampuan pencegahan kecelakaan saat bekerja, mengerti bahaya di lingkungan kerja serta mengambil tindakan pencegahan yang tepat terhadap kecelakaan yang mungkin terjadi kemudian hari. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada Lampiran 2.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Ilhas Jasa Bersama di Seulimeum, Aceh Besar, yaitu dengan cara membandingkan kebijakan yang terkait atau membandingkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan implementasi dan kepatuhan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap peraturan-peraturan tersebut secara empiris di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Ilhas Jasa Bersama?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Ilhas Jasa Bersama?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Ilhas Jasa Bersama
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Ilhas Jasa Bersama

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menyumbangkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi, wawasan dan pengetahuan serta mengembangkan wawasan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Manfaat Empiris
Manfaat Empiris penelitian ini adalah bisa menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi PT. Ilhas Jasa Bersama akan kebijaksanaan dalam hal peningkatan penerapan K3 berdasarkan PP No 50 Tahun 2012.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus kepada penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Ilhas Jasa Bersama sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012.
2. Penelitian ini tidak menggunakan angket atau kuesioner, hanya menggunakan metode wawancara terhadap informan dan observasi di lapangan.
3. Informan dari penelitian ini diambil dari pihak Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan pekerja pada PT. Ilhas Jasa Bersama yang dianggap telah mewakili keadaan perusahaan.

